BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dasar dari observasi di lapangan terhadap MTs Swasta Inayatuthalibin, MTs Swasta P. H. M. Noor dan MTs Swasta Muallimat Yapewi dengan mewawancarai warga yang ada di lingkungan Madrasah tersebut seperti para pendidik, dan peserta didik mengenai Pembelajaran Berbasis Kisah dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada MTs Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat, sebagai berikut:

1. Aktivitas pendidik dalam pembelajaran berbasis kisah mata pelajaran akidah akhlak adalah sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan materi akidah akhlak biasanya melakukan persiapan berupa pembuatan RPP dan silabus serta ringkasan materi, agar memudahkan dalam penyampaian materi mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Guna menghidupkan keefektifan di kelas pendidik dapat berinteraksi secara interaktif dengan para peserta didik. Hal ini membuat suasana menjadi hidup ketika pembelajaran sedang berlangsung.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu mengikuti pembelajaran dengan baik dan interaktif, peserta didik pula menginginkan sebuah strategi pembelajaran baru yang bisa membangun semangat untuk belajar sehingga proses interaksi dalam pembelajaran antara pendidik dan peserta didik terjalin secara aktif dan dinamis.

3. Tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran berbasis kisah mata pelajaran akidah akhlak adalah bahwa pendidik yang bersangkutan menerapkan pembelajaran berbasis kisah dengan bagus dan dapat membuat peserta didik menjadi fokus dalam menerima pembelajaran.
4. Materi akidah akhlak di MTs Swasta Inayatuthalibin, MTs Swasta P. H. M. Noor dan MTs Swasta Muallimat Yapewi yaitu materi yang disampaikan selain dari buku LKS, buku mata pelajaran, juga bersumber dari Alquran. Menggunakan materi yang sudah ditentukan di K13 sehingga penyampaian materi dapat dipahami oleh peserta didik karena penguasaan materi akidah akhlak berbasis kisah sedikit menggugah suasana dari yang disampaikan pendidik menjadi sebuah interaksi di kelas dikarenakan mampu berinteraksi dengan peserta didik secara optimal. Dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu metode dan itu sesuai dengan yang dicanangkan dalam K13. Materi pelajaran akidah akhlak dapat diserap dengan baik oleh peserta didik setelah menggunakan pembelajaran berbasis kisah. Pendidik sudah berusaha untuk menyediakan materi dengan sekuat tenaga untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Inayatuthalibin, MTs Swasta P. H. M. Noor dan MTs Swasta Muallimat Yapewi.
5. Media dan sumber belajar yang digunakan dari tiga Madrasah Tsanwiyah Swasta di Kecamatan Banjarmasin Barat cukup menarik dimana menggunakan papan tulis, buku LKS, dan buku mata pelajaran serta buku penunjang lainnya dan juga sekolah memakai audio visual. Hal ini membuat para peserta didik tidak cepat bosan bilamana seorang pendidik mampu mengkreatifkan materi

yang akan disampaikan. Pendidik di MTs Swasta Inayatuthalibin, MTs Swasta P. H. M. Noor dan MTs Swasta Muallimat Yapewi media ini diminati para peserta didik sehingga berdampak pada hasil akhir dari penerapan materi itu sendiri.

6. Evaluasi dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Swasta Inayatuthalibin, MTs Swasta P. H. M. Noor dan MTs Swasta Muallimat Yapewi, keberhasilan pelaksanaan belajar mengajar diukur dari hasil evaluasi yang biasa dilakukan per KD, evaluasi yang bersifat sumatif terdiri dari evaluasi tertulis, lisan, dan praktik yang disesuaikan pada kompetensi dasar dalam K13, yang mana menghasilkan nilai yang sangat signifikan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotoriknya terhadap hasil belajar secara keseluruhan peserta didik di tiga Madrasah tersebut.

B. Saran-saran

1. Kemajuan zaman yang dikuasai oleh teknologi maka dalam dunia pendidikan harus mampu memfasilitasi sarana dan prasarana berbasis IT oleh Kementrian Agama yang dapat memberikan fasilitas pada para pendidik agar mampu mengembangkan kualitas diri dalam kemampuannya masih kurang tentang penggunaan teknologi. Seperti kegiatan belajar mengajar agar pendidik harus bisa mengoperasikan media teknologi dalam pembelajaran. Agar dapat memberantas rasa bosan pada individu peserta didik.
2. Pendidik harus memiliki kreatifitas dalam penerapan materi dan menguasai materi yang disampaikan sehingga dapat tercapainya tujuan dari hasil

pembelajaran. Pendidik tidak monoton dalam setiap pemberian materi harus bisa mengajak peserta didik berinteraksi.

3. Penerapan media dalam kemajuan pembelajaran seharusnya Kepala Madrasah mampu bekerjasama dengan orangtua peserta didik serta komite Madrasah agar dalam melengkapi fasilitas untuk kemajuan pembelajaran utamanya, seperti melengkapi alat-alat peraga dan laboratorium yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam belajar, sehingga pendidik mampu berekspresi dalam segala ilmu pada penerapan belajar mengajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
4. Bilamana sarana prasarana media telah dikuasai pendidik untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran harus mampu menata atau mengatur pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Sehingga waktu yang digunakan saat pembelajaran dapat sangat efisien dan peserta didik dapat lebih mudah menerima apa yang disampaikan sehingga mampu mengekspresikan apa yang diterimanya dengan mudah.
5. Pada peneliti selanjutnya, lebih memfokuskan penelitian pada profesionalitas pendidik agar terciptanya keefektifan pembelajaran materi akidah akhlak yang lebih mendalam.